

Economic Update – Turunnya PPh UMKM Memberi Tambahan Wajib Pajak Baru

Penurunan PPh UMKM menambah wajib pajak baru. Pada Juli 2018 lalu pemerintah menurunkan Pajak Penghasilan (PPh) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari 1% menjadi 0,5% melalui Peraturan Pemerintah (PP) No.23 Tahun 2018 Tentang PPh UMKM. Setelah implementasi PP tersebut, terdapat 1,38 juta wajib pajak (WP) yang telah membayar sejumlah IDR4,55 triliun per September 2018. Dari jumlah itu, tercatat 134.302 WP yang baru terdaftar per 1 Juli 2018. PPh ini bersifat final sehingga mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan penghitungan pajak karena mereka tidak perlu melakukan pembukuan secara kaku.

PPh final sebesar 0,5% dianggap cukup sesuai untuk pelaku UMKM. Hal ini karena besaran pajak 0,5% dianggap sebagai minimal kontribusi yang bisa diberikan oleh pelaku UMKM sebagai salah satu bentuk kewajiban warga negara. PPh 0,5% berlaku bagi WP Orang Pribadi selama tujuh tahun pajak, WP Perseroan Terbatas (PT) selama tiga tahun pajak, serta Koperasi, CV dan Firma selama empat tahun pajak. Besaran pajak ini tidak berlaku bagi WP yang mempunyai omset lebih dari IDR4,8 miliar dalam satu tahun pajak.

UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Di era *shared economy* seperti saat ini, UMKM tetap menjadi tulang punggung perekonomian. Adanya berbagai *online* market dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang bergerak dalam kegiatan ekonomi formal untuk menjalankan usahanya dengan cara yang lebih efektif dan efisien terutama dari segi biaya. Jumlah unit usaha UMKM sebesar 99% dari total unit usaha di Indonesia. Penyerapan tenaga kerjanya juga terhitung tinggi, sebesar 97% dari total tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga menyumbang 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dalam pengalaman-pengalaman krisis terdahulu pun UMKM terbukti tetap bertahan dan menyokong perekonomian masyarakat.

Dengan Pemerintah diperlukan untuk pengembangan UMKM. Kontribusi UMKM sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Peran UMKM juga diharapkan dapat membantu meningkatkan penerimaan negara melalui pajak. Oleh karena itu, ke depan, pemerintah diharapkan dapat terus memberikan stimulus kepada UMKM, baik dari sisi perpajakan maupun melalui pengembangan ekonomi digital sehingga UMKM dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. (apw)

Key Indicators

Market Perception	10-Okt-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	144.995	133.676	85.25
Indonesia CDS10Y	223.845	209.890	153.94
VIX Index	22.96	11.61	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	15,200	(↑) -0.25%	12.03%
EUR/USD	1.1520	(↑) 0.25%	-4.04%
GBP/USD	1.3196	(↑) 0.40%	-2.35%
USD/JPY	112.27	(↑) -0.61%	-0.37%
AUD/USD	0.7055	(↓) -0.68%	-9.66%
USD/SGD	1.3835	(↓) 0.04%	3.56%
USD/HKD	7.837	(↓) 0.05%	0.30%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.7	-	0.00	179.31
JIBOR - 3M	7.4	(↑)	0.01	193.78
JIBOR - 6M	7.5	-	0.00	178.50
LIBOR 3M	2.4	-	0.00	72.62
LIBOR 6M	2.6	-	0.00	79.19

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.75%	Fed Rate-US	2.25%
JIBOR USD	2.29%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	3.00%	US Treasury 10Y	3.16%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Export Price Index YoY	0.2%	-0.1%	12-Oct
US	U. of Mich. Sentiment	100.5	100.1	12-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	83.1/bbl	(↓) -2.25%	24.26%
Gold (Composite)	1,194.8/oz	(↑) 0.42%	-8.31%
Coal (Newcastle)	109.9/ton	(↓) -0.99%	8.98%
Nickel (LME)	12,680/ton	(↓) -2.54%	-0.63%
Copper (LME)	6,239/ton	(↓) -0.84%	-13.91%
CPO (Malaysia FOB)	510/ton	(↓) -0.37%	-15.25%
Tin (LME)	19,025/ton	(↑) 0.18%	-4.99%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	(↓) -0.24%	-23.02%
Cocoa (ICE US)	2,088/ton	(↓) -1.46%	10.36%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.24	-4.00	226.20
FR0064	May-28	6.13	8.50	-4.80	203.30
FR0065	Aug-33	6.63	8.70	-0.30	180.20
FR0075	May-38	7.50	8.91	-3.80	186.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.32	-0.30	96.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.50	-0.90	119.40

Bank Indonesia (BI) memperkirakan defisit transaksi berjalan Indonesia pada akhir 2018 mencapai 2,9% dari produk domestik bruto (PDB). BI juga menilai defisit transaksi yang berjalan di bawah 3% PDB masih relatif sehat. (Investor Daily, 11 Oktober 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS dan Eropa ditutup melemah tajam karena dampak dari kenaikan tajam imbal hasil Obligasi Pemerintah AS. Aksi jual saham berlanjut di bursa AS dan Eropa. Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 3,15% ke posisi 25.589,7 (+3,6% ytd) dan 3,3% ke level 2.785,7 (+4,2% ytd). Di Eropa, FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman, masing-masing melemah 1,3% ke posisi 7.145,7 (-7,1% ytd) dan 2,2% ke posisi 11.172,5 (-9,3% ytd). Sementara itu di Asia, pasar saham bergerak bervariasi dimana Nikkei Jepang naik 0,2% ke posisi 23.506 (+3,3% ytd) dan Strait Times Singapura melemah 1,1% ke posisi 3.131,5 (-8% ytd). Pelemahan tajam sebagian besar pasar saham global dipicu oleh sentimen berlanjutnya kenaikan Obligasi Pemerintah AS yang saat ini berada pada posisi 3,22%.

IHSG (9/28) ditutup menguat menguat di tengah besarnya tekanan terhadap pasar saham global dan nilai tukar. IHSG ditutup menguat sebesar 0,4% menjadi 5.820,7 (-2,6% mtd atau -8,4% ytd). Saham-saham yang mendorong penguatan IHSG antara lain HM Sampoerna (+1,3%) ke posisi 3.900, Bank Mandiri (+2%) ke posisi 6.475 dan Unilever Indonesia (+1,5%) ke posisi 44.800. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR575 miliar dan terjadi *net outflow* sebesar IDR4,2 triliun sepanjang bulan Oktober 2018. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 6,1 bps ke posisi 8,55%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR13,5 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah melemah ke level 15.200. Rupiah menguat dan ditutup pada posisi IDR 15.200 (depresiasi 2,3% mtd atau 12,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.215 – 15.284. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.679-5.756 dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah dan akan bergerak pada kisaran IDR 15.203–15.260.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15200	15178	15203	15260	15275	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.1521	1.1499	1.1530	1.1582	1.1603	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.3194	1.3152	1.3190	1.3256	1.3284	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Buy	0.9901	0.9828	0.9845	0.9892	0.9922	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	112.27	111.80	111.98	112.33	112.50	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3835	1.3802	1.3813	1.3838	1.3852	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.7055	0.7033	0.7054	0.7088	0.7101	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	5722	5636	5679	5756	5789	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	73.17	72.22	72.69	74.12	75.08	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1195	1189	1191	1195	1197	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1

News Highlights

- **PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) mencatat penjualan listrik meningkat 4,87% yoy selama 9M18.** Kepala Divisi Niaga PLN mengatakan realisasi penjualan selama 9M18 sebesar 171,6 Twh atau meningkat 4,87% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 163,2 Twh. Dengan demikian, realisasi penjualan sepanjang 9M18 ini telah mencapai 71,79% dari target penjualan tahun ini yang sebesar 224 TWh. Hal ini seiring dengan kehandalan dan ketersediaan pasokan listrik di seluruh wilayah Indonesia. Secara rinci, penjualan listrik untuk pelanggan sektor industri tumbuh sebesar 6,83%, sektor bisnis 5,7%, rumah tangga 2,69%, dan lain-lain 7,1% . (Investor Daily, 11 Oktober 2018)
- **PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) mencatat penjualan pemasaran sebesar IDR1,65 triliun selama 9M18.** Direktur Keuangan MTLA mengatakan perusahaan telah berhasil mencatatkan penjualan pemasaran sebesar IDR1,65 triliun sepanjang 9M18 atau setara dengan 82,5% dari target tahun ini yang sebesar IDR2 triliun. Adapun kontribusi paling besar untuk penjualan pemasaran hingga 3Q18 berasal dari proyek *joint operation* (JO). Di sisi lain MTLA juga mencatat hingga semester 1/2018 perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha sebesar IDR596,34 miliar atau meningkat 22% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar IDR487,57 miliar. (Kontan, 11 Oktober 2018)
- **Sejumlah emiten pertambangan batu bara optimis dapat menjual seluruh produksi hingga akhir 2018.** Direktur dan Chief Financial Officer PT ABM Investama (ABMM) mengatakan perusahaan berencana memproduksi batu bara sebesar 10 juta ton sepanjang tahun ini. Apabila target tercapai ABMM dapat mencatatkan peningkatan volume produksi sebesar 25,94% yoy atau lebih dari realisasi produksi pada 2017 sebesar 7,49%. Tercatat hingga 9M18, perusahaan telah memproduksi batu bara sebesar 7,1 juta ton melalui produksi tambang PT Tunas Inti Abadi (TIA) sebesar 3,4 juta ton dan PT Mifa Bersaudara sebesar 3,7 ton. (Bisnis Indonesia, 11 Oktober 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri